

## BAB III

### DATA PENGGUNAAN INTERNET MEME DI APLIKASI BBM

#### A. Profil Data

##### 1. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dari jurusan Ilmu Komunikasi yang menggunakan aplikasi pesan instan Blackberry Messenger (BBM) serta sering menggunakan internet meme sebagai bagian dari komunikasinya melalui aplikasi tersebut. Informan terdiri dari 3 orang mahasiswa dan 3 orang mahasiswi. Berikut profil informan:

##### a. Febri (23)

Febri adalah seorang lelaki asal Madiun, Jawa Timur. Ia merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya tahun angkatan 2010.

Ia mahasiswa yang aktif dan memiliki banyak teman. Karena pergaulannya yang luas dan temannya yang banyak, ia memerlukan sarana berkomunikasi yang *mumpuni* untuk tetap menjaga hubungan dengan semua kerabatnya itu. Pilihannya jatuh pada handphone Blackberry yang kala itu merupakan handphone canggih dengan fitur yang lengkap serta banyak digunakan oleh pengguna seluler. Apalagi, ditambah dengan adanya aplikasi BBM yang saat itu belum ada di handphone jenis lain, Febri makin senang dengan Blackberrinya.

Febri biasanya menggunakan BBM untuk menghubungi teman-teman kuliah, kekasihnya, ataupun keluarga jauhnya yang juga menggunakan aplikasi serupa. Aplikasi pesan instan ini sangat disukainya karena menurutnya lebih *simple*, cepat dan hemat pulsa, apalagi mengingat ia adalah anak rantau yang masih mengandalkan kiriman dari orang tua.

Selain untuk menghubungi rekan-rekan, Febri menyukai BBM karena aplikasi tersebut membuatnya bisa tetap update tentang kegiatan sehari-hari yang ia lakukan, maupun dengan yang dilakukan teman-temannya.

Selama menggunakan BBM, Febri kerap kali menggunakan meme sebagai gambar profil yang ia pajang di akun BBM miliknya. Meme yang ia gunakan pun beragam, mulai yang sekedar untuk bahan becandaan hingga yang serius semacam meme *quotes*. Ia mengaku senang menggunakan meme sejak satu tahun belakangan karena teman-temannya yang juga mulai menggunakan gambar meme tersebut.

b. Ria (22)

Ria, begitu ia akrab disapa ialah mahasiswi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Bagi Ria yang sudah lama tinggal di Surabaya ini, handphone adalah segalanya. Ia tidak bisa bila sejenak saja tidak mengutak-atik handphone kesayangannya. Wanita berkulit putih ini selalu kemana-mana dengan handphone di tangannya.

Kegemaran Ria menenteng handphone kemana-mana ini tentu saja tidak lepas dengan segala aplikasi yang ia punya di handphone kesayangannya itu.

Sejak pertengahan semester 4 Ria sudah menggunakan *smartphone* dimana berbagai aplikasi ia instal di dalamnya. Namun yang paling sering ia lakukan di handphone tersebut selain mengecek semua akun sosial mediana adalah menggunakan BBM.

BBM adalah aplikasi pesan instan yang ada di handphone Ria. Selain BBM, sebenarnya Ria juga menginstal beberapa aplikasi serupa seperti Line atau WhatsApp. Namun meskipun bukan yang satu-satunya, Ria merasa BBM adalah aplikasi yang paling nyaman diantara kesemua aplikasi pesan instan yang ia miliki.

BBM mengirim pesan lebih cepat daripada aplikasi lain, serta di BBM Ria bisa melihat setiap kegiatan yang dilakukan teman-temannya. Aplikasinya yang merupakan perpaduan dari facebook, twitter dan juga WhatsApp ini membuatnya sangat senang.

Hal lain yang membuat Ria lebih sering menggunakan BBMnya adalah karena di BBM, Ria bisa lebih leluasa berbagi status dengan teman-temannya dan juga mengikuti status teman-temannya yang lain. Apalagi setelah mengetahui adanya meme, Ria lebih sering memperbarui BBM miliknya dengan mengganti photo profil yang ia gunakan. Gambarnya yang lucu dan kata-katanya yang menggelitik kerap menjadi alasan Ria menggunakan gambar meme.

## c. Nia (22)

Wanita asli Surabaya yang tinggal di Jalan Kupang ini adalah anak kedua dari dua bersaudara. Ia mengaku baru setahun belakangan menggunakan Blackberry dan aplikasi khususnya yaitu BBM.

Wanita yang saat ini bekerja part time sebagai admin salah satu online shop ini awalnya tidak begitu mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Handphone yang dahulu ia gunakan hanyalah handphone model lama dengan fasilitas internet seadanya.

Namun semua berubah ketika teman-temannya mendesak Nia untuk membeli Blackberry. Teman-teman Nia yang sebagian besar sudah menggunakan android ataupun *smartphone* jenis lain itu merasa kerepotan bila harus menghubungi Nia yang saat itu masih menggunakan handphone lama.

Semenjak menggunakan Blackberry, Nia mulai berkenalan dengan Blackberry messenger. Nia mengaku menyukai aplikasi ini karena dinilai cukup mudah dan hemat pulsa. Selain itu, sebagian besar teman-temannya telah lebih dahulu menggunakan aplikasi ini.

Melalui BBM, Nia kerap mengunggah *Display Picture* (DP) ataupun status baru. Ia juga kerap menggunakan meme sebagai DP BBM nya. Nia mengaku suka dengan ilustrasi-ilustrasi lucu yang ada di meme dan kata-kata yang ada di meme tersebut rata-rata sangat pas untuk menggambarkan suasana hatinya.

Ia lebih sering mengunggah meme yang bertemakan sarkasme, meme tersebut biasanya ia gunakan untuk menyindir teman atau mantannya yang hingga kini masih sering berhubungan dengannya. Dengan meme, Nia mengaku lebih bebas berekspresi dan tidak terkesan frontal. Respon yang ia terima pun lebih cepat apabila ia menggunakan meme sebagai DP dibandingkan bila ia menulis status di facebook atau media sosial lainnya.

d. Erna (20)

Erna atau yang lebih suka dipanggil Na ini adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ia adalah gadis kelahiran Pare, Kediri yang kini kos di Surabaya.

Erna mengaku sudah sekitar 6 bulan belakangan mengenal BBM dan langsung jatuh cinta. Hal ini karena baru sekitar 6 bulan lalu Erna mengganti handphonenya dengan *smartphone* android dan teman-temannya membantunya untuk menginstal aplikasi tersebut.

Aplikasi BBM yang menurut Erna seperti facebook dirasa cukup menyenangkan. Erna cukup sering mengganti foto profil BBMnya atau update status terbaru di BBM. Dia merasa lebih nyaman di BBM karena hanya teman-teman dekatnya saja yang ia kenal ada disana, tidak seperti facebooknya yang sudah begitu banyak teman, bahkan yang tidak ia kenal sekalipun.

Foto yang di upload Erna sebagai foto profil BBMnya pun tidak melulu foto dirinya. Ia kadang mengupload gambar-gambar lucu

meme atau kutipan-kutipan bijak yang memotivasi dirinya dan orang lain.

e. Abdul (23)

Pria berpawakan tambun yang sangat suka makan ini adalah anak pertama dari dua bersaudara. Tinggal di daerah Ngagel bersama kedua orang tua dan adik perempuannya, Abdul yang penggemar Fotografi ini rupanya juga salah satu pemakai BBM yang cukup sering mengupdate gambar-gambar internet meme sebagai foto profil BBMnya.

Abdul sebenarnya sudah cukup lama menggunakan *smartphone* android, namun berhubung baru setahun belakangan BBM bisa digunakan di platform android dan ios, maka Abdul baru bisa menikmatinya.

Awalnya Abdul menggunakan WhatsApp dan Line sebagai aplikasi pesan instant, namun semenjak menggunakan BBM, kedua aplikasi yang lain menjadi lebih jarang ia gunakan. Ia mengaku lebih suka BBM karena lebih banyak teman yang miliki disana, dan karena tidak menggunakan nomor handphone jadi komunikasinya bisa lebih terkontrol. BBM juga menawarkan fasilitas yang lebih banyak dari aplikasi pesan instan lain.

Di BBM, selain bertegur sapa dan mengomentari status atau foto profil temannya, Abdul sendiri juga kerap mengupdate status dan mengganti foto profilnya.

Ia mengatakan, tahu internet meme dari instagram dan path yang ia miliki. Banyak dari meme yang ia gunakan diambil dari jejaring sosialnya itu, namun tidak jarang juga ia mencari sendiri di Google atau menyimpan gambar dari foto profil temannya yang ia anggap bagus.

f. Andre (22)

Lelaki berumur 22 tahun yang berasal dari Kediri ini merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara. Ia yang tinggal di Surabaya sejak 3 tahun lalu ini sudah menggunakan BBM sejak 1 tahun belakangan.

Ia menyukai BBM karena lebih mudah digunakan, lebih cepat dalam mengirim pesan dan file yang ia inginkan. BBM juga menyediakan fasilitas yang tidak kalah dibandingkan jejaring sosial semacam facebook atau path.

Selain foto pribadi, Andre juga sering menggunakan internet meme sebagai foto profil BBMnya. Meme yang lebih sering digunakan oleh Andre adalah meme quotes yang berisikan kata-kata bijak dan juga meme yang berisikan sindiran atau sarkasme.

Ia mengenal meme dari teman-teman BBMnya yang juga sering menggunakan meme. Menurutnya meme lebih efektif daripada ketika menggunakan status. Meme lebih menarik perhatian dan bisa lebih mudah dimengerti karena biasanya dilengkapi dengan gambar pendukung. Selain itu ia lebih banyak mendapatkan tanggapan atau

*feedback*, karena rata-rata teman yang ia miliki di BBM adalah teman akrab yang setiap hari bersama dan bertemu dengannya.

## 2. Deskripsi Objek Penelitian

Menurut Nyoman Kutha Ratna, objek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif menurut Spradley disebut *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Dalam skripsi ini, objek penelitian yang diteliti adalah mengenai penggunaan Internet meme sebagai media komunikasi visual oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya di aplikasi pesan instan BBM.

Objek ini dipilih karena melihat fenomena yang terjadi di sekeliling peneliti yang mana merupakan anak muda dan remaja, banyak sekali menggunakan internet meme sebagai bahan berkomunikasi mereka, terutama di aplikasi pesan instan BBM.

Penelitian bertujuan untuk mencari tahu bagaimana perilaku penggunaan internet meme oleh mahasiswa di aplikasi pesan instan BBM serta apa motivasi dan tujuan mereka menggunakan media komunikasi tersebut.



### 3. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang terletak di Jl.A. Yani 117, Surabaya.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel disingkat UIN Sunan Ampel ini adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya yang menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi.

Lokasi ini dipilih peneliti karena merupakan lingkungan dimana peneliti menuntut ilmu dan bersosialisasi sehari-hari, sehingga memudahkan peneliti untuk mengamati dan mengetahui pola komunikasi setiap informan yang juga merupakan mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pertimbangan lainnya juga karena sebagian besar mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menuntut ilmu di kampus tersebut adalah pengguna *smartphone* dimana berbagai aplikasi terinstal di dalamnya.

### **B. Penyajian Data**

Penelitian dilakukan dengan tujuan mencari jawaban atas suatu permasalahan. Salah satu tahapan terpenting dalam penelitian adalah, tahap pengumpulan data. Pada tahap ini semua data yang diperoleh dari informan diklasifikasikan berdasarkan kategori untuk kemudian diolah lagi dan ditarik makna dalam bentuk kesimpulan. Setelah proses pengumpulan data mulai 10 Januari hingga 17 Januari 2015, peneliti memproses data tentang penggunaan

internet meme di aplikasi pesan instan BBM oleh mahasiswa ilmu komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Berikut data yang diperoleh peneliti:

#### 1. Komunikasi Bermedia Melalui Aplikasi Pesan Instan BBM

Perkembang dunia teknologi informasi dan komunikasi khususnya di ranah seluler, membuat semakin banyak telepon genggam yang kini berisikan aplikasi-aplikasi canggih dengan berbagai fungsinya masing-masing.

BBM, aplikasi yang awalnya merupakan bagian dari *smartphone* canggih blackberry ini sekarang merupakan salah satu aplikasi pesan instan yang bisa dijalankan hampir di semua sistem operasi seluler, entah itu android, windows, ataupun iOS. Karena kemudahan dan kepraktisannya, saat ini BBM merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak diunduh dan digunakan oleh pengguna *smartphone*.

##### a. Latar Belakang Penggunaan Aplikasi Pesan Instan BBM

BBM merupakan aplikasi pengirim pesan instan yang banyak digemari di Indonesia. Walaupun memiliki banyak pesaing yang notabene memiliki fungsi sama, namun informan mempunyai alasan tersendiri mengapa lebih memilih untuk menggunakan aplikasi ini. Berikut adalah beberapa alasan yang informan tuturkan kepada peneliti:

##### 1) Mengikuti “trend”

Trend merupakan hal yang dianggap penting untuk anak muda atau remaja. Tidak mengikuti trend bisa dianggap ‘kuper’ dan kehilangan teman. Itulah kenapa anak muda atau remaja

senantiasa mengikuti perkembangan trend yang sedang berlangsung, termasuk untuk urusan aplikasi *smartphone* mereka. Hal itu pula yang terjadi pada Ria. Dia mengaku menggunakan BBM karena tidak mau dikatakan ‘kuper’. Berikut penjelasannya :

“Soalnya temen-temen juga pake, jadi aku ikutan deh. Nanti kalau ga pake juga dibilang *ndeso*. Hehe ..”<sup>50</sup>

Tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan Ria, Nia juga mengutarakan hal serupa tentang alasannya menggunakan BBM :

“Aku dulu kan ga suka ikut-ikut trend gitu, sampai-sampai hapeku dulu aja jadul banget pokoknya. Nah sampai akhirnya dipaksa sama temen-temen buat beli blackberry biar gaul katanya”<sup>51</sup>

## 2) Banyak teman yang juga menggunakan BBM

Selain karena trend, alasan informan menggunakan aplikasi ini ternyata juga karena banyaknya teman yang juga menggunakan aplikasi serupa. Seperti yang dialami oleh Abdul :

“Aku sih soalnya temen-temen banyak yang pakai juga. Kan kalau banyak yang pakai juga jadi enak. Masak ya aku pakai aplikasi ini kalau temenku yang pakai cuman satu. Hehe..”<sup>52</sup>

Abdul menggunakan aplikasi BBM awalnya karena sebagian besar temannya juga memakai aplikasi ini. Demikian pula yang terjadi pada Andre :

“banyak temen yang pake”<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ria, pada tanggal 10 Januari, pukul 18.00

<sup>51</sup> Wawancara dengan Nia, pada tanggal 12 Januari, pukul 14.00

<sup>52</sup> Wawancara dengan Abdul, pada tanggal 15 Juni, pukul 10.00

<sup>53</sup> Wawancara dengan Andre, pada tanggal 17 Juni, pukul 19.00

### 3) Hemat Pulsa

Faktor ketiga ini bisa dibilang adalah faktor yang menjadi alasan hampir semua narasumber untuk menggunakan aplikasi BBM. Hal ini tidak lepas dari status mereka yang masih seorang mahasiswa. Seperti yang dikatakan Febri berikut ini :

“Kenapa ya .. irit kali ya .. soalnya kan sekalian paketan sebulan. Hehe ..”<sup>54</sup>

Febri yang merupakan mahasiswa dan berasal dari luar Surabaya merasa bahwa BBM adalah salah satu caranya mengirit pengeluaran bulannya yang masih mengandalkan kiriman dari orang tua. Hal ini pun sepertinya juga dirasakan oleh Nia :

“Kan kalo sms lebih mahal mbak. BBM aja lebih murah dan nyampenya lebih cepet. Kita juga bisa tau pesannya udah dibaca atau belum.”<sup>55</sup>

Abdul, meskipun tidak berasal dari luar kota, namun tetap menjadikan BBM yang irit pulsa ini menjadi alasan. Berikut pemaparannya :

“Sekalian biar irit lah. Kan kalo BBM sudah pake paketan internet. Paling yang sering kan BBMan sama temen jadi ga perlu sms atau telpon. Itung-itung bisa dipake buat yang lain uangnya”<sup>56</sup>

Erna rupanya turut mengamini pernyataan Abdul. Salah satu faktor mengapa ia menggunakan BBM adalah karena irit pulsa. Beginilah penuturannya :

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Febri, pada tanggal 10 Januari, pukul 13.00

<sup>55</sup> Wawancara dengan Nia, pada tanggal 12 Januari, pukul 14.00

<sup>56</sup> Wawancara dengan Abdul, pada tanggal 15 Juni, pukul 10.00

“Wajarlah kalo mahasiswa ngirit, iya kan? Hehe .. Habis kan sekalian paketan internet mbak jadi sekali dayung dapet internetnya dapet BBMnya juga”<sup>57</sup>

Sebagian besar mengatakan bahwa BBM hemat karena mengandalkan pulsa internet yang mereka paketkan sebulan sekali, sehingga mereka tidak perlu menambah biaya lainnya lagi seperti pulsa untuk bisa menghubungi teman mereka.

#### b. Aktivitas Informan Ketika Menggunakan BBM

Dalam menggunakan berbagai aplikasi yang ada di handphonenya, informan atau mahasiswa tentunya memiliki kebiasaan-kebiasaan atau hal-hal yang kerap mereka lakukan, termasuk saat menggunakan BBM sekalipun. Saat peneliti mengajukan pertanyaan tersebut kepada informan, berikut jawaban mereka :

“Chatting, lihat status-status baru, atau siapa yang ganti dp apa, nyapa temen, kadang broadcast juga.”<sup>58</sup>

Apa yang diungkapkan Erna diatas mungkin tidak jauh berbeda dengan apa yang dilakukan Abdul, Andre, Nia, Ria dan Febri :

“Ngobrol sama temen yang nge BBM aku, sama ngecek status temen-temen, terus ga lupa ganti DP atau update status juga.”<sup>59</sup>

“BBMan sama temen, ngobrol ini itu, ganti foto, update status, lihatin status-status baru punya temen soalnya aku kepo.”<sup>60</sup>

“Balesin bbm temen, terus nge bbm temen, lihat ada pemberitahuan apa aja, ngeping-ngeping ganguin temen. Hehe ..”<sup>61</sup>

<sup>57</sup> Wawancara dengan Erna, pada tanggal 13 Juni, pukul 15.00

<sup>58</sup> Wawancara dengan Erna, pada tanggal 13 Juni, pukul 15.00

<sup>59</sup> Wawancara dengan Abdul, pada tanggal 15 Juni, pukul 10.00

<sup>60</sup> Wawancara dengan Andre, pada tanggal 17 Juni, pukul 19.00

<sup>61</sup> Wawancara dengan Nia, pada tanggal 12 Januari, pukul 14.00

“Pastinya chatting, terus hmm .. nulis status baru, kalo lagi pengen ya ganti foto baru, sama ga lupa ngecek status anak-anak yang lain.”<sup>62</sup>

“Ya banyak mbak, bales chat, terus update status, lihat-lihat status temen, lihat grup, atau kalau ada yang penting ya broadcast.”<sup>63</sup>

Kebanyakan informan memberikan jawaban yang hampir sama, aktivitas mereka saat menggunakan BBM berpusat pada chatting dengan teman-teman mereka, mengupdate status baru, foto baru, serta melihat-pemberitahuan tentang aktivitas teman-teman bbm mereka.

#### c. Fitur BBM yang Paling Menarik

Setiap hal, apapun itu, pasti memiliki satu keunikan tersendiri yang membedakannya dari hal lainnya yang sejenis. BBM juga seperti itu, ada *future-future* tertentu yang tidak akan kita temukan di aplikasi pesan instant lainnya, seperti pin, PING!, *feed*, maupun broadcast. Seperti yang diutarakan oleh Abdul berikut ini:

“kalau BBM kan pake PIN jadi ga perlu kasih nomer telepon, lebih aman. Kalau ada yang kita ga suka, tinggal di *delcon*, beres.”<sup>64</sup>

Selain Abdul, Nia dan Andre juga merasa bahwa pin merupakan pembeda BBM dari aplikasi lain:

“Mungkin dari tampilan sama pin. Soalnya kalau dari yang lain kan mereka ga pake pin.”<sup>65</sup>

“Invite temennya pake pin, jadi berasa gimana gitu.”<sup>66</sup>

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ria, pada tanggal 10 Januari, pukul 18.00

<sup>63</sup> Wawancara dengan Febri, pada tanggal 10 Januari, pukul 13.00

<sup>64</sup> Wawancara dengan Abdul, pada tanggal 15 Juni, pukul 10.00

<sup>65</sup> Wawancara dengan Nia, pada tanggal 12 Januari, pukul 14.00

Selain pin, hal lain yang menurut informan berbeda adalah adanya PING!, seperti kata Febri berikut ini:

“kalo di yang lain ga ada PING! buat kalo yang di chat lama ga bales-bales”<sup>67</sup>

PING! di dalam BBM digunakan pengguna untuk meminta perhatian seseorang. Dengan mengirim PING! handphone penerima akan bergetar dan otomatis si penerima akan tahu bahwa pengirim pesan tersebut memintanya untuk membalas pesan yang ia kirim.

Fitur ketiga yang tidak kalah dibanding dua fitur sebelumnya adalah *feed*. Di dalam fitur ini terdapat pemberitahuan tentang aktifitas terbaru yang dilakukan baik oleh pengguna sendiri maupun oleh teman-temannya yang ada di BBM, seperti mengganti foto profil, status baru, lagu apa yang sedang mereka dengarkan, pemberitahuan grup, ataupun hanya sekedar mengubah nama kontak, semuanya akan ditampilkan di *feed* secara langsung, sehingga pemberitahuan pada fitur yang satu ini akan terus berubah setiap menitnya.

Seperti yang Ria ungkapkan berikut ini, menurutnya BBM lebih menonjol dibandingkan whatsapp karena fitur *feed* yang ada didalamnya:

“Di whatsapp ga ada fitur pemberituannya itu lho mbak. Kalau ada itu kan aku bisa tau temen-temen lagi ngapain, atau ada berita apa yang mungkin di share sama temen.”<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Andre, pada tanggal 17 Juni, pukul 19.00

<sup>67</sup> Wawancara dengan Febri, pada tanggal 10 Januari, pukul 13.00

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ria, pada tanggal 10 Januari, pukul 18.00

Selain Ria, ternyata Erna juga merasakan hal yang sama. Dia merasa *feed* merupakan fitur yang menarik. Hal itu ia ungkapkan dalam pernyataannya berikut ini:

“Kalau di Line kan pasti ada pemberitahuan *get rich* lah atau game-game lain dari temen, nah itu ganggu. Kalo di BBM kan ga ada. Terus aku sukanya bisa kaya maen facebook atau medsos lain, soalnya kalau update status atau ganti DP bisa ada *timelinenya* gitu. Meskipun gitu ga *annoying*.”<sup>69</sup>

Erna membandingkan Line miliknya yang tidak memiliki *feed* sehingga undangan permainan ataupun pemberitahuan lainnya harus disampaikan langsung ke kontak miliknya, ini dirasa Erna sangat mengganggu. Berbeda ketika fitur *feed* ada, pemberitahuan bisa langsung dilihat disana tanpa mengganggu penggunaan kontakannya.

## 2. Penggunaan Internet Meme Sebagai Display Picture BBM

Internet meme biasa digunakan oleh pengguna BBM sebagai *display picture* atau foto profile mereka. Ada berbagai pertimbangan mengapa para informan menggunakan meme sebagai gambar pengisi DP mereka. Meme yang digunakan pun bermacam-macam, tergantung tujuan dan kepada siapa meme tersebut ditujukan.

### a. Alasan Penggunaan Meme

Pesatnya penggunaan meme di kalangan masyarakat tentu menimbulkan tanda tanya. Mengapa meme begitu diminati sementara banyak media lain yang juga bisa menyampaikan pesan yang mereka

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Erna, pada tanggal 13 Juni, pukul 15.00



inginkan. Banyak jawaban tentunya. Beberapa informan yang diminta peneliti untuk memberikan pandangan mereka tentang mengapa mereka menggunakan meme. Berikut jawaban mereka:

“Kalau kata-katanya bagus, atau gambarnya *eye catching*.”<sup>70</sup>

“Bagus kata-katanya atau gambarnya”<sup>71</sup>

“Kata-kata yang jleb banget”<sup>72</sup>

“Karena kata-katanya yang pas banget sama kondisiku.”<sup>73</sup>

“Kata-katanya bagus, terus juga pesannya lebih bisa ditangkep daripada kalo aku nulis biasa”<sup>74</sup>

Mayoritas informan mengatakan bahwa kata-katanya yang ada di meme merupakan elemen penting yang akhirnya membuat mereka memutuskan akan menggunakan meme tersebut atau tidak. Namun ada faktor pendukung yang tidak bisa diabaikan, yaitu masalah gambar atau ilustrasi yang akan membuat meme jauh lebih hidup dan mudah dipahami oleh penikmatnya atau sasaran yang dituju.

#### b. Jenis Internet Meme yang Sering Digunakan Mahasiswa

Beragamnya jenis meme yang beredar di dunia maya salah satunya tentu dipengaruhi oleh beragamnya emosi yang ada dalam diri manusia. Manusia memiliki perasaan marah, senang, sedih, bingung, gamang, frustrasi, dan lain sebagainya. Perasaan manusia amatlah

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Febri, pada tanggal 10 Januari, pukul 13.00

<sup>71</sup> Wawancara dengan Abdul, pada tanggal 15 Juni, pukul 10.00

<sup>72</sup> Wawancara dengan Nia, pada tanggal 12 Januari, pukul 14.00

<sup>73</sup> Wawancara dengan Andre, pada tanggal 17 Juni, pukul 19.00

<sup>74</sup> Wawancara dengan Erna, pada tanggal 13 Juni, pukul 15.00

kompleks dan meme berusaha membuat semua perasaan itu tersaji dengan jelas dalam tiap kreasinya yang beragam.

Satu gambar meme biasanya mewakili satu ungkapan perasaan, namun ada beberapa meme yang mungkin memiliki makna ganda, tergantung bagaimana cara pandang si pembuat dan penikmat meme itu sendiri.

Andre sebagai salah satu pengguna media komunikasi ini, menjabarkan meme jenis apa saja yang biasanya ia gunakan:

“Yang isinya kata bijak gitu. Karena aku seneng banget sama om Mario Teguh. Bisa dibilang fansnya lah. Kata-katanya bagus trus memotivasi banget, makanya aku suka pasang di DP biar ngingetin diri sendiri dan biar bisa memotivasi orang lain juga. Atau juga sering pake yang kata-katanya sindiran buat temen”<sup>75</sup>

Sekata dengan Andre, Erna dan Febri rupanya juga menyimpan kesukaan yang sama terhadap jenis meme yang berisikan kata-kata bijak, seperti kata mereka berikut:

“Yang kata-kata motivasi sih, bisa yang islami atau yang umum tentang kehidupan. Aku suka aja sama kata-katanya. Bisa membuat yang tadinya suntuk jadi semangat lagi. Padahal cuman kata-kata tapi dampaknya besar”<sup>76</sup>

“Yang lebih sering kayaknya yang kata-kata motivasi kayak punya pak Mario gitu”<sup>77</sup>

Selain kata-kata bijak seperti yang diungkapkan oleh Andre, Febri dan Erna, ada jenis meme lain yang juga kerap menjadi pilihan para informan yaitu meme tentang cinta dan jokes:

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Andre, pada tanggal 17 Juni, pukul 19.00

<sup>76</sup> Wawancara dengan Erna, pada tanggal 13 Juni, pukul 15.00

<sup>77</sup> Wawancara dengan Febri, pada tanggal 10 Januari, pukul 13.00

“Berhubung aku jomblo, jadi biasanya aku pake yang tentang jomblo-jomblo gitu sekalian promosi. Hehe .. Yang becanda-becandaan juga pernah, sama satu lagi yang buat nyindir temen”<sup>78</sup>

Abdul yang berstatus *single* tidak sungkan-sungkan menggunakan meme untuk mengungkapkan statusnya tersebut dan berharap bisa mendapatkan kekasih hatinya. Lain dengan Abdul, Nia dan Ria yang ternyata sudah mempunyai kekasih, menggunakan meme cinta untuk mengungkapkan rasa sayang mereka:

“Ehm .. biasanya yang sayang-sayangan, soalnya buat pacar”<sup>79</sup>

“Biasanya yang berkisar tentang cinta buat pacarku”<sup>80</sup>

Tergantung jenisnya, maka kata-kata, tatanan bahasa, warna, font, serta gambar yang mendukung sebuah meme pun akan disesuaikan. Hal tersebut lah yang membedakan meme dengan media yang lain, karena *user* bisa berekspresi sesuka mereka dengan media yang digunakannya.

### c. Kepada Siapa Internet Meme Ditujukan

Meme-meme yang digunakan para pengguna BBM tentu mempunyai maksud dan tujuan, termasuk kepada siapa meme tersebut ditujukan. Meme bisa ditujukan untuk diri sendiri, keluarga, teman, pacar, ataupun *rival* mereka.

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Abdul, pada tanggal 15 Juni, pukul 10.00

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ria, pada tanggal 10 Januari, pukul 18.00

<sup>80</sup> Wawancara dengan Nia, pada tanggal 12 Januari, pukul 14.00

Erna, si penyuka meme quotes ini mengaku bahwa ia lebih sering menunjukan gambar memenya untuk diri sendiri serta keluarganya.

Berikut kutipan pernyataannya:

“Buat diri sendiri, temen atau keluarga. Buat keluarga itu contohnya kalo misalnya ada adekku ulang tahun atau pas hari ibu gitu aku juga pake gambar meme buat DP di BBM buat ngucapin selamat.”<sup>81</sup>

Sama seperti Erna, Andre rupanya juga kerap menunjukan meme untuk dirinya sendiri:

“Peningat pribadi aja. Kan berhubung meme yang aku biasa pake itu yang kata bijak jadinya buat memotivasi diriku sendiri kalo lagi down.”<sup>82</sup>

Selain untuk diri sendiri, user kerap pula menunjukan meme yang ia gunakan kepada orang terdekat seperti keluarga, kekasih, dan juga teman. Hal ini pun berlaku untuk Nia:

“Rata-rata buat temen. Tapi kadang juga buat cowokku. Atau kadang juga buat mantan”<sup>83</sup>

Selain Nia, Ria, Abdul dan Febri juga melakukan hal yang sama, menunjukan memenya untuk kekasih dan juga teman:

“Macem-macem, tergantung gambarnya. Bisa buat aku sendiri, buat pacar atau temen. Tapi lebih sering buat pacar soalnya aku sama dia beda kota jadinya jarang ketemu”<sup>84</sup>

“Kebetulan kan aku jomblo, jadi ya iseng-iseng berhadiah sebenarnya. Biar orang yang aku sukai lihat, atau barangkali aja ada yang tiba-tiba suka sama aku gara-gara gambar itu”<sup>85</sup>

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Erna, pada tanggal 13 Juni, pukul 15.00

<sup>82</sup> Wawancara dengan Andre, pada tanggal 17 Juni, pukul 19.00

<sup>83</sup> Wawancara dengan Nia, pada tanggal 12 Januari, pukul 14.00

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ria, pada tanggal 10 Januari, pukul 18.00

<sup>85</sup> Wawancara dengan Abdul, pada tanggal 15 Juni, pukul 10.00

“Buat pacar, temen, bapak, ibuk, adek, banyak lah. Hehe”<sup>86</sup>

Untuk siapapun meme ditujukan, hal yang paling penting adalah pesan bisa disampaikan dengan utuh dan dapat diterima secara jelas agar tidak terjadi *miss communications* antara komunikator dan komunikan.

#### d. Asal Internet Meme yang Digunakan

Internet meme yang digunakan dan menyebar di BBM tidak muncul dengan begitu saja. Ada berbagai macam cara bagi pengguna internet meme untuk mendapatkan meme yang sesuai dengan keinginan mereka. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

##### 1. Instagram

Instagram adalah satu-satunya jejaring sosial yang menggunakan gambar sebagai fokus interaksi sesama penggunanya saat ini. Di intagram, pengguna bisa memposting berbagai gambar yang sesuai dengan keinginan mereka. Tidak hanya gambar yang mereka ambil dari kamera handphone dan merupakan gambaran dari kegiatan mereka sehari-hari, pengguna instagram juga kerap kali mengunggah gambar meme. Ada pula akun khusus di instagram yang memfokuskan dirinya hanya untuk mengunggah meme dalam jenis yang bermacam-macam setiap harinya.

“Aku biasanya sih dari instagram, soalnya media sosialku yang paling sering aku lihat ya itu. Meme-meme dari instagram itu lucu-lucu jadi aku sering screenshot dari situ.

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Febri, pada tanggal 10 Januari, pukul 13.00

Biasanya aku ambil dari akunnya @9gag sih atau dari akun meme komik indonesia”<sup>87</sup>

Instagram adalah jejaring sosial yang paling sering digunakan dan dipantau oleh Abdul, oleh karena itu biasanya meme yang ia pakai lebih banyak berasal dari sana. Hal ini berlaku juga pada Ria, dia mengaku lebih banyak memperoleh meme lewat instagram :

“Aku soalnya punya instagram mbak, dan lumayan sering aku tengokin sih media sosialku satu itu. Dan lagi di instagram aku follow beberapa akun yang emang selalu update meme kayak @9gag atau @dududagelan. Biasanya meme yang di upload sama dua akun itu lucu-lucu dan ngena banget”<sup>88</sup>

## 2. Path

Path merupakan jejaring sosial yang banyak digemari di Indonesia. Ini adalah jejaring sosial terbaru dimana merupakan perpaduan dari twitter dan juga instagram. Di path pengguna bisa mengupdate status, foto, kegiatan, *check-in* ataupun *update* lagu apa yang sedang di dengarkan.

Andre adalah salah satu pengguna aktif path sejak beberapa bulan belakangan. Ia mengaku banyak teman path miliknya yang mengupload gambar meme dan ia akhirnya menyimpan gambar tersebut. Berikut penuturannya :

“Aku lebih seneng ngambil di path soalnya bisa di save. Kalo di instagram kan harus di screenshot dan ga bisa di copy manual, jadi agak ribet. Lagian aku ga aktif di instagram, dadi ya path ini asal muasal sebagian besar meme yang aku pake di BBM”<sup>89</sup>

<sup>38</sup> Wawancara dengan Abdul, pada tanggal 15 Juni, pukul 10.00

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ria, pada tanggal 10 Januari, pukul 18.00

<sup>89</sup> Wawancara dengan Andre, pada tanggal 17 Juni, pukul 19.00

Andre lebih senang mengambil gambarnya di path karena prosesnya yang lebih mudah dan tidak merepotkan.

### 3. Google

Siapa yang tidak kenal Google, mesin pencari nomor satu di dunia ini bisa memberikan apa saja yang dicari penggunanya, termasuk juga meme. Ini pula yang membuat Erna lebih suka menggunakan Google daripada jejaring sosial dalam mencari meme yang ia akan gunakan di BBM miliknya.

“Aku lebih sering ambil dari kakek Google. Hehe .. Karena kalo di path, instagram, twitter atau media sosial itu kan ga selalu setiap saat ada yang update. Terus walaupun ada yang update juga ga selalu sama dengan apa yang lagi aku rasain, jadi solusinya ya aku akhirnya googling, lebih banyak pilihannya juga kalo pake google”<sup>90</sup>

Cara ini dianggap ampuh oleh Erna karena di Google dia bisa mencari meme yang lebih pas dengan suasana hatinya saat itu, dan juga pilihan yang diberikan oleh mesin pencari google lebih beragam dibandingkan bila ia harus mengambil dari media sosial miliknya.

Selain Erna, Febri ternyata juga sering melakukan cara ini. Dia kerap kali membuka google dan mencari meme yang sekiranya bagus dan ingin ia gunakan. Meskipun tidak jarang juga ia mengambil dari berbagai media sosial yang ia miliki, seperti yang ia utarakan berikut ini :

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Erna, pada tanggal 13 Juni, pukul 15.00

“Dari instagram, path, google, temen, banyak lah. Tapi seringnya dari medsos atau google”<sup>91</sup>

#### 4. Copy Paste dari teman

Cara ini adalah cara yang hampir semua narasumber pernah lakukan untuk mendapatkan meme selain ketiga cara sebelumnya. Cara ini cukup mudah karena hanya bermodalkan teman yang juga gemar menggunakan internet meme dan juga handphone sebagai alat penyimpanan. Selain mudah cara ini dinilai lebih cepat, seperti yang diungkapkan oleh Nia berikut ini :

“Aku kalo meme biasanya minta ke temen sih, atau kalo lagi ada temen yang pasang DP bagus ya aku copy aja gambarnya, daripada repot-repot nyari di internet kan lama”<sup>92</sup>

Menurut Nia, cara ini lumayan sering ia lakukan dan dari cara inilah ia mendapatkan sebagian besar gambar memenanya.

#### 3. Motivasi Mahasiswa Menggunakan Internet Meme

Setiap hal yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki motivasinya masing-masing, termasuk dalam menggunakan internet meme sebagai foto profile BBM mereka.

Yang dimaksud motivasi adalah tujuan awal yang mendasari seseorang dalam melakukan sesuatu, atau dalam kata yang lebih sederhana bisa diartikan sebagai niat. Berikut beberapa motivasi yang diungkapkan mahasiswa saat menggunakan meme:

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Febri, pada tanggal 10 Januari, pukul 13.00

<sup>92</sup> Wawancara dengan Nia, pada tanggal 12 Januari, pukul 14.00



“Banyak. Tergantung gambar yang aku pake apa. Bisa buat nyindir, buat nyatain kangen, atau buat manas-manasin orang”<sup>93</sup>

Berteman tidak selamanya selalu berada pada saat-saat yang menyenangkan dan baik, ada kalanya seorang teman berbuat sesuatu yang tidak kita sukai dan membuat kita marah atau jengkel. Hal ini yang akhirnya membuat kita akhirnya memberikan sindiran pada mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hal yang sama juga kerap dilakukan oleh Abdul. Pria ini juga terkadang mengungkapkan protes dan sindirannya pada teman dengan menggunakan meme :

“Aku biasanya buat nyindir temen sih, kan ada tuh temen yang diem-diem trus nyebelin aja gitu. Atau ada yang ngebuat aku ngerasa gak nyaman ya udah aku sindir. Tapi biar ga dikata frontal, ya aku sindirnya lewat gambar aja. Sama satu lagi, buat nyari jodoh. Haha”<sup>94</sup>

Selain untuk menyindir teman, seperti yang diungkapkan Abdul dan Nia, banyak juga meme yang ditujukan untuk orang terkasih seperti pacar.

Remaja identik dengan emosi yang meledak-ledak, terkadang emosi itu diungkapkannya secara langsung saat bertemu, atau ada juga yang mengekspresikannya lewat jejaring sosial dan yang lainnya, salah satunya dengan meme. Seperti yang kerap dilakukan Ria berikut ini :

“Pas lagi kangen, marah, atau ada unek-unek. Ya kan aku ga setiap hari ketemu cowokku. Ya biar keliatan romantis gitu lho. Kan aku pemalu jadi ya kalo ketemu jarang bilang sayang atau kangen. Paling ga meme ini mewakili apa yang mau aku omongin ke dia”<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Nia, pada tanggal 12 Januari, pukul 14.00

<sup>94</sup> Wawancara dengan Abdul, pada tanggal 15 Juni, pukul 10.00

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ria, pada tanggal 10 Januari, pukul 18.00

Dari pernyataannya, Ria seolah mengatakan bahwa beragamnya jenis meme yang beredar di internet sangat membantu dirinya dalam mengungkapkan perasaan yang sedang ia rasakan saat itu.

Ada Ria yang menggunakan meme untuk orang terkasih, ada pula Erna dan Andre yang lebih sering menunjukan meme untuk dirinya sendiri:

“Ngingetin diri sendiri”<sup>96</sup>

“Peningat pribadi aja. Kan berhubung meme yang aku biasa pake itu yang kata bijak jadinya buat memotivasi diriku sendiri kalo lagi down”<sup>97</sup>

Erna dan Febri yang lebih sering menggunakan meme bertemakan kata-kata bijak itu merasa bahwa meme tersebut adalah peningat untuk diri mereka sendiri dan penyemangat dikala sedang terpuruk.

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Erna, pada tanggal 13 Juni, pukul 15.00

<sup>97</sup> Wawancara dengan Andre, pada tanggal 17 Juni, pukul 19.00